

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pembahasan pada bab IV dalam pemanfaatan media sosial facebook sebagai media pemenuh kebutuhan informasi bagi penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato dengan merujuk pada teori *uses and gratification*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi penggunaan:

Informan menunjukkan berbagai motivasi dalam menggunakan facebook. Novia menggunakan platform ini untuk berinteraksi sosial dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan hobinya, seperti informasi perawatan kucing. Sophia memanfaatkan facebook untuk mencari kontak alumni dan mendapatkan informasi seputar klinik pijat. Dan rizki menggunakan facebook untuk tetap terhubung dengan berita terkini dan kejadian-kejadian terbaru.

2. Gratifikasi yang dicapai:

Penggunaan facebook memberikan gratifikasi yang bervariasi untuk setiap informan. Novia merasa terpuaskan karena dapat memperoleh informasi berguna dari komunitas yang relevan dengan hobinya. Sophia merasa gratifikasi dari mendapatkan informasi seputar kontak alumni yang dibutuhkannya. Rizki merasa terhubung dan terinformasi mengenai berita terkini, sehingga Rizki tetap *up-to-date*.

3. Kepuasan penggunaan:

Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa facebook mampu memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan yang sesuai dengan tujuan penggunaan masing-masing informan. Informan Novia, Sophia, dan Rizki semuanya mengalami kepuasan dari penggunaan facebook, yang menunjukkan bahwa *platform* ini efektif dalam memenuhi berbagai jenis kebutuhan dan gratifikasinya sesuai dengan preferensi dan tujuan dari masing-masing informan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, diketahui untuk hambatan dari pemanfaatan facebook sebagai media pemenuh kebutuhan informasi bagi penyandang tunanetra di Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato tentunya tidak lepas dari kondisi keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang tunanetra.

1.2 Saran

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara, disarankan agar Panti Sosial Bina Netra Tuah Sakato mempertimbangkan langkah-langkah berikut:

1. Membuat buku panduan penggunaan media sosial: menyusun panduan yang jelas dan dapat diakses untuk penggunaan media sosial yang aman dan bermanfaat bagi penyandang tunanetra. Panduan ini harus mencakup etika penggunaan, privasi, dan keamanan.

Melakukan pengawasan penggunaan bagi penghuni panti tentang penggunaan media sosial yang positif dan aman. Serta melakukan pengawasan pemakaian *gadget* untuk meningkatkan kesadaran penghuni panti tentang kesehatan digital, termasuk keamanan penggunaan perangkat dan pengaturan batas waktu penggunaan *gadget*.